

Muhammad Rahul

by UNITRI Press

Submission date: 18-Sep-2024 09:38AM (UTC+0530)

Submission ID: 2446276530

File name: Muhammad_Rahul.docx (155.85K)

Word count: 1243

Character count: 8148

**HUBUNGAN KUALITAS TIDUR³ DENGAN KINERJA PERAWAT
DI RUMAH SAKIT ISLAM GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
MUHAMMAD RAHUL
2020610035**

**¹¹
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBUANA TUNGGADewi
MALANG
2024**

RINGKASAN

Perawat bekerja dalam tiga shift: pagi, siang, dan malam. Setiap shift terdiri dari sepuluh hingga tujuh jam. Shift malam memengaruhi kebiasaan tidur perawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara kinerja perawat dan kualitas tidur di Rumah Sakit Islam Gondanglegi, Kabupaten Malang. Ini adalah metodologi penelitian cross-sectional. 49 perawat dari sampel dan 56 perawat rawat inap merupakan populasi penelitian. Purposive sampling berfungsi sebagai metode pengambilan sampel. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja perawat, sedangkan variabel independen adalah kualitas tidur. Kuesioner kinerja perawat dan lembar kuesioner PSQI berfungsi sebagai alat. Kami menggunakan uji peringkat Spearman untuk analisis data. 55,1% perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang melaporkan memiliki tidur malam yang baik, menurut temuan tersebut. Di Rumah Sakit Islam Gondanglegi di Kabupaten Malang, mayoritas perawat (59,0%) berkinerja pada tingkat sangat baik. Nilai $R (0,670)$ dan nilai $p = (0,000) < (0,05)$ menunjukkan korelasi yang kuat antara kualitas tidur dan kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang. Penelitian selanjutnya yang meneliti variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas tidur, seperti aktivitas yang dilakukan di luar shift keperawatan, mungkin serupa dengan penelitian ini.

Kata Kunci : Kinerja, Kualitas tidur, Perawat Rumah Sakit.

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Perawat rumah sakit memegang peranan penting dalam memastikan ketersediaan layanan kesehatan. Mengingat berbagai kondisi yang mereka tangani, penting bagi mereka untuk selalu siap memberikan perawatan dengan mutu terbaik guna menjaga keselamatan pasien (Benzo, dkk., 2021). Yulanda dkk. (2023) menyatakan bahwa perawat harus selalu dalam kondisi fisik yang prima, terutama saat istirahat, agar dapat memberikan perawatan yang bermutu tinggi kepada pasien. Agar layanan kesehatan dapat berkelanjutan, jumlah perawat sangat penting. Dalam sistem layanan yang dapat dipenuhi dengan perawatan bersama yang lebih baik, keterampilan dan kemampuan perawat sangat penting (Koerniawan, 2020).

Berdasarkan data statistik dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK, 2020), jumlah SDM kesehatan di Indonesia pada tahun 2020 adalah 1.463.452 orang. Jumlah tersebut terdiri dari 1.072.679 orang tenaga kesehatan (73,30%) dan 390.773 orang tenaga penunjang kesehatan (26,70%). Raha dan Tejamaya (2022) melaporkan bahwa jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah 438.234 orang atau 40,85% dari seluruh tenaga kesehatan. Sementara data BPS (2021) untuk Kota Malang menyebutkan 3.934 orang tenaga kesehatan keperawatan, dan data tingkat kabupaten/kota untuk Provinsi Jawa Timur menyebutkan 71.849 orang.

Perawat harus menjalankan tiga shift, yaitu shift pagi, shift siang, dan shift malam, agar layanan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Satu shift berlangsung

selama tujuh hingga 10 jam. Bekerja pada malam hari akan memengaruhi kuantitas dan kualitas tidur (Guritno, 2019). Kualitas tidur merupakan kemampuan perawat untuk mendapatkan waktu istirahat dan tidur yang cukup (Wulandari, S.K., et al., 2023). Perawat dapat mengalami kesulitan untuk mendapatkan tidur malam yang nyenyak karena beberapa hal, termasuk stres akibat pekerjaan (Indryani, 2021). Ufiana et al. (2023) menemukan bahwa kualitas tidur perawat yang buruk berkaitan dengan beban kerja, yaitu shift malam. Ketidakmampuan perawat untuk tidur akan berdampak pada perawat lainnya (Ma'aruf et al., 2023).

Gangguan tidur kronis seperti insomnia dapat mengganggu kemampuan perawat untuk beraktivitas yang menyebabkan kurangnya perhatian, kelelahan yang berlebihan, dan potensi risiko medis yang dapat membahayakan pasien (Ulfiana et al., 2023). Pengaruh kualitas tidur perawat akan menyebabkan penurunan kualitas tidur serta potensi masalah tidur. Kurang tidur dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental yang dapat mengganggu waktu reaksi dan meningkatkan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan klinis. Selain itu, hal ini dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan pasien secara serius, yang dapat berdampak buruk pada kinerja perawat (Querstret et al., 2020).

Kinerja perawat merupakan hasil dari pencapaian perawat di tempat kerja, termasuk tanggung jawab, kejujuran, kepatuhan, dan perawatan medis berkualitas tinggi yang diberikan di ruang gawat darurat rumah sakit (Rayogo & Rohmadin 2022). Perawat harus mampu membuat penilaian dengan cepat dan rasional agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif, terutama dalam situasi yang mengharuskan pengambilan keputusan dengan cepat. Memprioritaskan kinerja perawat sangat penting untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal, karena

kesalahan atau keterlambatan dalam menangani pasien dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan mereka secara keseluruhan (Triwijayanti, dkk., 2020).

Ulfiana et al. (2023) dan Christiana (2022) menemukan adanya korelasi antara kebiasaan tidur perawat dengan kualitas tidurnya. Kualitas tidur yang baik berkorelasi dengan praktik keperawatan yang efisien. Juliawati (2020) menyatakan bahwa kinerja perawat merupakan indikator kapasitasnya untuk melakukan pekerjaan yang berkualitas. Untuk menjamin kelancaran operasional rumah sakit, perawat harus terus-menerus menjalankan tugasnya dengan standar kualitas yang ditetapkan. Memenuhi kebutuhan khusus perawat, seperti mendapatkan tidur yang cukup, sangat penting bagi kinerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tidur yang didapatkan perawat akan memengaruhi seberapa baik mereka dapat bekerja.

Hidayah (2021) mengungkapkan hasil penelitian yang kontradiktif, yang menyatakan bahwa beban kerja, sikap, dan pengetahuan semuanya memengaruhi kinerja perawat dan tidak ada hubungan antara tidur yang baik dengan kinerja perawat. Jika perawat memiliki informasi, pola pikir, dan beban kerja yang tepat, mereka akan dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian ulang karena, ketika meneliti hubungan antara kualitas tidur dan kinerja perawat rumah sakit dari perspektif teori, hasil penelitian, dan kejadian aktual, masih terdapat kesenjangan mencolok yang perlu diperhatikan.

Perawat pelaksana mengalami kendala kualitas tidur dan kinerja, berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 19 Februari 2024 di Rumah Sakit Islam Gondanglegi, Kabupaten Malang. Khususnya pada sekitar pukul 00.00 atau 01.00 dini hari, tujuh orang perawat menyatakan kesulitan untuk tidur, bangun

pukul 05.00 dini hari, dan beraktivitas seperti biasa. Tiga orang perawat pelaksana tidak mengalami kendala tidur karena dapat beristirahat dengan baik saat pulang kerja setelah shift, sehingga kinerja mereka tetap prima. Akibatnya, mereka merasa tidak fokus dan tidak dapat tidur sama sekali pada shift malam.

Peristiwa yang terjadi ¹ di Rumah Sakit Islam Gondanglegi, Kabupaten Malang, diketahui berdampak pada kualitas tidur dan kinerja perawat. Karena mengganggu konsentrasi, kurang tidur dapat menyebabkan kinerja perawat menurun. Meskipun secara hukum mereka berkewajiban memberikan layanan kesehatan dalam segala situasi, perawat diketahui memiliki siklus tidur yang tidak teratur. ¹⁰ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan kualitas tidur dengan ³ kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ³ kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang ada hubungannya dengan kualitas tidurnya?

⁷ 1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kinerja keperawatan ¹ di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang dengan kualitas tidur.

⁹ 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kualitas tidur perawat di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang
2. Menilai efektivitas kerja perawat ¹ di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang

3. Mengetahui hubungan antara kinerja perawat dengan kualitas tidur di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menutup kesenjangan informasi dalam literatur ilmiah dengan menawarkan wawasan lebih rinci tentang hubungan antara kinerja perawat dan kualitas tidur.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perawat

Dengan menilai apa yang masih kurang dalam melaksanakan tugas mereka sebagai perawat dan memperhatikan jam shift, pola istirahat, dan periode tidur, perawat dapat mempertahankan kinerja yang kuat dan meningkatkan area kinerja lain yang digolongkan buruk.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Rumah Sakit Islam Gondanglegi Kabupaten Malang terus memantau jam istirahat perawat, mengevaluasi jadwal shift, dan menjaga kinerja perawat dengan memberikan penghargaan kepada perawat yang berkinerja sangat baik dalam tugasnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan penelitian ini dapat disertakan dalam karya ilmiah tentang kualitas tidur dan kinerja keperawatan, serta menjadi sumber daya untuk penelitian masa depan di bidang ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan mengamati secara cermat dan mempertimbangkan penerapan penelitian, peneliti dapat melakukan studi perbandingan dengan berinteraksi langsung dengan responden.

Muhammad Rahul

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.ukh.ac.id Internet Source	3%
3	Sukmawansyah Alfian, Kurniati Tri, Widakdo Giri, Widiastuti Eni, Suatmaji Suatmaji. "Gaya Kepemimpinan Penanggung Jawab Unit Terhadap Response Time Ambulans DKI Jakarta", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	2%
4	www.kti-skripsi.com Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1%
7	vdocuments.site Internet Source	1%

8	stikeswch-malang.ac.id Internet Source	1 %
9	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
10	es.scribd.com Internet Source	1 %
11	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
12	www.scribd.com Internet Source	1 %
13	repository.ukwms.ac.id Internet Source	1 %
14	totoandromeda.blogspot.com Internet Source	1 %
15	Lilis Rayatin. "Model Kepemimpinan Servant Paling Dominan Berhubungan dengan Kinerja", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2018 Publication	1 %
16	ebookmarket.org Internet Source	1 %
17	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Muhammad Rahul

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
